

ABSTRAK

Islamah (110541100023). Kepatuhan (*Obedience*) Terhadap Tradisi *Gak Oleh Adus* (Tidak Boleh Mandi) pada Pengantin di Desa Siwalanrejo, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Skripsi. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. 2015.

xxii + 185 Halaman, 2 Lampiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku kepatuhan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan (*obedience*) terhadap tradisi *gak oleh adus* (tidak boleh mandi) pada pengantin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *snowboll sampling*, terhadap tiga subjek orang yang sudah menikah dan menjalani ritual *gak oleh adus* (tidak boleh mandi), yang merupakan warga asli Siwalanrejo, Kecamatan Sukodadi, Lamongan. Hasil dalam penelitian ini menggambarkan perilaku kepatuhan (*obedience*) terhadap tradisi *gak oleh adus* (tidak boleh mandi) pada pengantin, dilakukan untuk menghindari musibah, diberi kelancaran acara dan kedepannya agar rumah tangga yang baru tersebut harmonis dan diberi perlindungan,. radisi ini diperintahkan oleh sesepuh. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan (*obedience*) yaitu terdapat empat faktor, Adapun faktor tersebut adalah karena adanya hukuman dan ancaman jika mereka tidak melakukan, dan mendapatkan ganjaran jika melakukan, pemahaman, mereka peroleh dari sesepuh yang memberikan perintah, harapan orang lain mereka melakukan karena harapan dan dukungan keluarga, dan imitasi/peniruan mereka meniru orang-orang terdahulu sebelum mereka. Dari ke empat faktor tersebut sama-sama kuat mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap tradisi *gak oleh adus* (tidak boleh mandi) pada pengantin.

Kata kunci : kepatuhan, *obedience*, tradisi, *gak oleh adus* (tidak boleh mandi), pengantin, Lamongan.

Daftar Pustaka: 20 (1974 -2014)

ABSTRACT

Islamah (110541100023). Obedience Against Tradition Gak Oleh Adus (Should not Bath) in Bridal in Siwalanrejo Village, Sukodadi, Lamongan District. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social Sciences and Cultural Studies, Trunojoyo University of Madura. 2015.

xxii + 185 page, 2 Appendix

This research was conducted to find out the behavior description of compliance and factors affecting obedience against tradition gak oleh adus (should not bath) in bridal. This research uses qualitative research methods with types of phenomenology. Sampling techniques in this research of using snowboll sampling, against three subjects people who have already married and underwent a ritual gak oleh adus (should not bath), which is a native Siwalanrejo, Sukodadi, Lamongan District. The results in this study described the behavior of obedience against tradition gak oleh adus (should not bath) in bride, it's done to avoid the disaster, given the smooth running of the event and the future so that new household harmony and given protection,. This tradition was commissioned by the elders. While factors that affect obedience there are four factors, As for the factor is because punishment and the threat of if they do not do it, and get the rewards If they did it, understanding, they earn from the elders who gave the order, the expectations of others they did because of the expectations and the support of family, and imitation/impersonation they mimic the previous ones before them. Four of these factors are equally strong influence the compliance of the community against the tradition gak oleh adur (should not bath) in the bride and groom.

Keywords : *compliance , obedience, tradition, gak oleh adus (should not bath), bride, Lamongan.*

Bibliography : *20 (1974 -2014)*